LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI

Oleh : Aldo Bramantio Nugroho (J3C219133)



MATA KULIAH SISTEM OPERASI MANAJEMEN INFOMARTIKA SEKOLAH VOKASI IPB 2020

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Tujuan	3
1.2 Alat yang diperlukan	3
BAB 2 PEMBAHASAN	4
2.1 Versi VirtualBox dan Screenshot tampilan pertama Vbox	4
2.2 Fungsi Snapshots pada VirtualBox	4
2.3 Perbedaan antara "Clone" dan "Snapshots" pada VirtualBox	5
2.4 Contoh pembutan Virtual Computer	5
2.5 Proses installasi Virtual Computer Windows	7
2.6 Proses installasi Virtual Computer Linux	
2.7 Debian	24
1. Perusahaan/Pengembang	24
2. Logo Distro	24
3. Status Terkini	24
4. Model Sumber	24
5. Rilis Perdana	24
6. Rilis Stabil Terkini	24
7. Target Pemasaran	25
8. Metode Pemutakhiran	25
9. Pengelolaan paket	25
10. Dukungan Platform	25
11. Jenis Kernel	25
12. Ruang Pengguna	26
13. Antarmuka	26
14. Lisesnsi	26
15. Situs Resmi	26
2.8 Tugas Lab	27
1. Apa yang dimaksud dengan Shell?	27
2. Perintah apa yang digunakan untuk melihat jenis shell yang aktif?	27
3. Apa yang dimaksud dengan system call?	
2.9 Tugas Lab 1	28
2.10 Tugas Lab 2	31
BAB 3 PENUTUP	33
3.1 Simpulan	33
Daftar Pustaka	34

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

- Untuk mengenal Sistem Operasi GNU/Linux
- Agar mampu memasang Sitem Operasi Linux
- Untuk memahami perintah-perintah dasar di GNU/Linux
- Agar mampu mengoperasikan GNU/Linux pada mode terminal

1.2 Alat yang diperlukan

- Laptop/ 1 set PC
- Koneksi internet
- Software VirtualBox
- Modul Praktikum

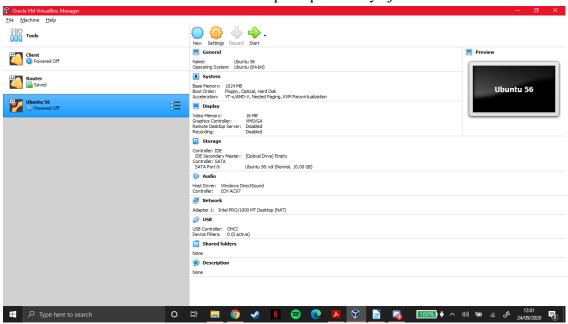
BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Versi VirtualBox dan Screenshot tampilan pertama Vbox

Versi VirtualBox yang saya gunakan ialah versi 6.1.6.



Dan ini adalah tampilan pertamanya jika dibuka.



2.2 Fungsi Snapshots pada VirtualBox

Fungsi snapshot di virtualbox tersebut digunakan untuk merestore status suatu mesin VM pada suatu kondisi tertentu (selama sudah dibuatkan snapshotnya), mirip system restore milik windows.

2.3 Perbedaan antara "Clone" dan "Snapshots" pada VirtualBox

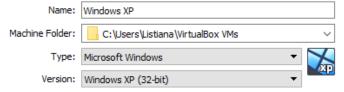
"Cloning" digunakan untuk membuat VM baru tanpa melakukan setup dari awal dengan spesifikasi yang sama dan nantinya dapat dicustomize juga. Metode Cloning memudahkan menghemat waktu admin dikarenakan hanya butuh waktu yang singkat dan command yang simple. Sedangkan "Snapshot" Ini merupakan fungsi yang digunakan untuk membuat 'bookmark' state (filesystem,config) dari suatu virtual machine yang nantinya dapat di roll-back (di restore kembali sesuai state yang tersimpan). Fungsi ini juga dapat digunakan untuk mengelompokkan state dari VM

2.4 Contoh pembutan Virtual Computer

1. Buka VirtualBox dan klik tombol "New" untuk membuat Virtual Machine baru. Beri nama lalu pilih Type "Microsoft Windows" dengan versi bebas sesuai dengan ISO yang kita punya.

Name and operating system

Please choose a descriptive name and destination folder for the new virtual machine and select the type of operating system you intend to install on it. The name you choose will be used throughout VirtualBox to identify this machine.



2. Pilih RAM sebanyak 256 MB..

Memory size

Select the amount of memory (RAM) in megabytes to be allocated to the virtual machine.

The recommended memory size is 2048 MB.



3. Pilih "Create a virtual hard disk now" dan klik 'create'

Hard disk

If you wish you can add a virtual hard disk to the new machine. You can either create a new hard disk file or select one from the list or from another location using the folder icon.

If you need a more complex storage set-up you can skip this step and make the changes to the machine settings once the machine is created.

The recommended size of the hard disk is 32,00 GB.

- O not add a virtual hard disk
- Create a virtual hard disk now
- Use an existing virtual hard disk file



4. Pilih VDI (Virtual Disk Image) dan lanjut.

Hard disk file type

Please choose the type of file that you would like to use for the new virtual hard disk. If you do not need to use it with other virtualization software you can leave this setting unchanged.

- VDI (VirtualBox Disk Image)
- VHD (Virtual Hard Disk)
- VMDK (Virtual Machine Disk)
- 5. Pilih Dynamic Allocated untuk hard disknya.

Storage on physical hard disk

Please choose whether the new virtual hard disk file should grow as it is used (dynamically allocated) or if it should be created at its maximum size (fixed size).

A **dynamically allocated** hard disk file will only use space on your physical hard disk as it fills up (up to a maximum **fixed size**), although it will not shrink again automatically when space on it is freed.

A **fixed size** hard disk file may take longer to create on some systems but is often faster to use.

- Dynamically allocated
- O Fixed size
- 6. Pilih 80 GB untuk banyaknya memori.

File location and size

Please type the name of the new virtual hard disk file into the box below or click on the folder icon to select a different folder to create the file in.

C:\Users\Listiana\VirtualBox VMs\Windows OS\Windows OS.vdi

Select the size of the virtual hard disk in megabytes. This size is the limit on the amount of file data that a virtual machine will be able to store on the hard disk.

4,00 MB 2,00 TB

7. lalu klik "create" dan VM berhasil dibuat tetapi belom terinstall Operating System apapun. Untuk menginstall OS, kita harus mempunyai file ISO, atau CD yang berisi OS.

2.5 Proses installasi Virtual Computer Windows

1. Download file ISO yang mempunyai Sitem Operasi Windows. Jalankan Virtual Machine di VirtualBox yang tadi dibuat. Dan pilih file ISO yang sudah didownload. Kemudian klik start.

Please select a virtual optical disk file or a physical optical drive containing a disk to start your new virtual machine from.

The disk should be suitable for starting a computer from and should contain the operating system you wish to install on the virtual machine if you want to do that now. The disk will be ejected from the virtual drive automatically next time you switch the virtual machine off, but you can also do this yourself if needed using the Devices menu.

Windows XP Professional 64-bit Corporate Edition(C ▼

2. Sekarang kita masuk ke proses instalasi. Tekan Enter untuk melanjutkan.



3. Tekan F8 untuk melanjutkan.

```
END-USER LICENSE AGREEMENT FOR MICROSOFT(R)
WINDOWS(R) XP PROFESSIONAL X64 EDITION

IMPORTANT-READ CAREFULLY: This End-User
License Agreement ('EULA') is a legal
agreement between you (either an individual
or a single entity) and Microsoft Corporation
or one of its affiliates ('Microsoft') for
the Microsoft software that accompanies this
EULA, which includes computer software and
may include associated media, printed
materials, 'online' or electronic
documentation, and Internet-based services
('Software'). An amendment or addendum to
this EULA may accompany the Software. YOU
AGREE TO BE BOUND BY THE TERMS OF THIS EULA
BY INSTALLING, COPYING, OR OTHERWISE USING
THE SOFTWARE. IF YOU DO NOT AGREE, DO NOT
INSTALL, COPY, OR USE THE SOFTWARE; YOU MAY
RETURN IT TO YOUR PLACE OF PURCHASE FOR A
FULL REFUND, IF APPLICABLE.

1. GRANT OF LICENSE. Microsoft grants you
the following rights provided that you comply
with all terms and conditions of this EULA:

1.1 Installation and use. You may install,

F8=I agree ESC=I do not agree PAGE DOWN-Next Page
```

4. Tekan Enter untuk melanjutkan lagi.

Windows XP Professional Setup

The following list shows the existing partitions and unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

• To set up Windows on the selected item, press ENTER.

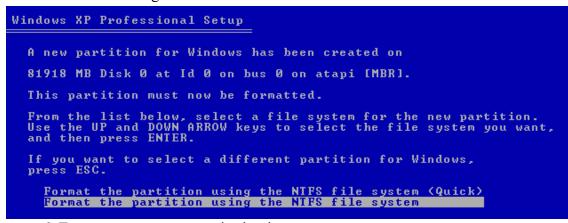
• To create a partition in the unpartitioned space, press C.

• To delete the selected partition, press D.

81918 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]

Unpartitioned space 81917 MB

5. Tekan Enter lagi.



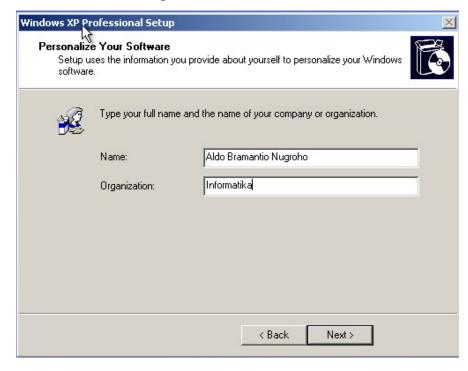
6. Tunggu prosesnya sampai selesai.

Please wait while Setup formats the partition artition1 [New (Raw)] 81910 MB (81909 MB free)
on 81918 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].
p is formatting 0%

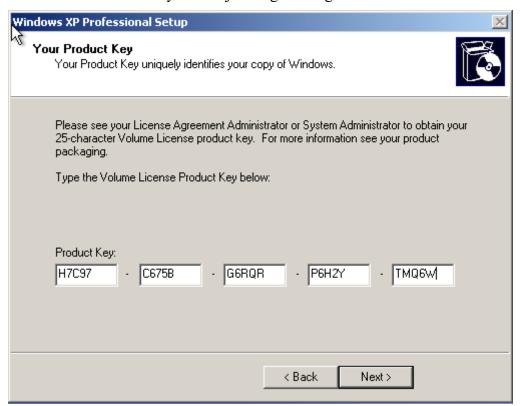
7. Klik Next.



8. Isi kolom Nama dan Organisasi. Lalu klik Next.



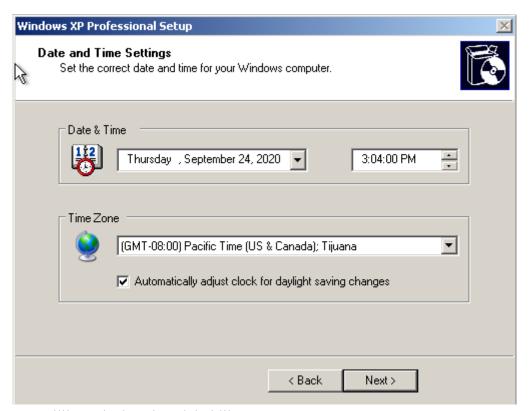
9. Masukan Product Key lalu lanjut dengan mengklik tombol Next.



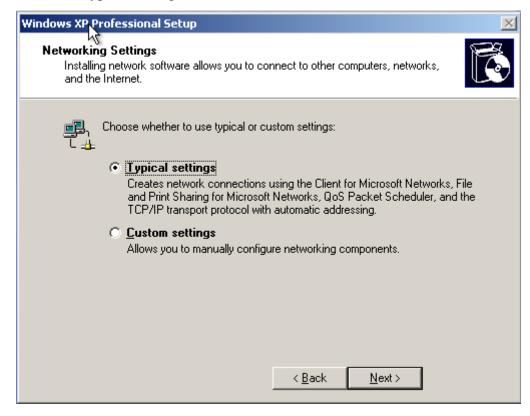
10. Isi semua kolom. Password boleh dikosongkan jika mau, lalu klik Next.

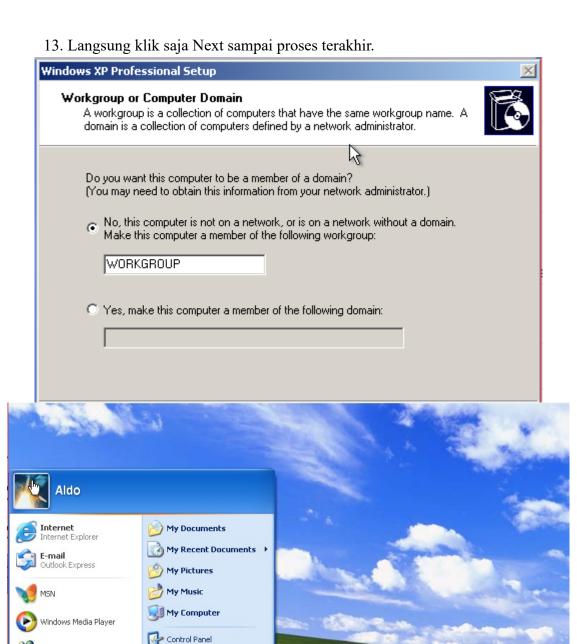


11. Pilih waktu dan zona waktu, lalu lanjut.



12. Pilih Typical settings lalu klik Next.





start

14. Jika muncul tampilan seperti ini, maka Windows berhasil diinstal.

3

Recycle Bin

Set Program Access and Defaults

PLog Off Turn Off Computer

Printers and Faxes

Help and Support

Search

Run...

Windows Messenger

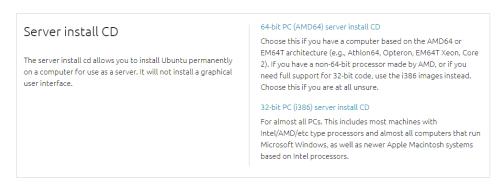
Tour Windows XP

All Programs

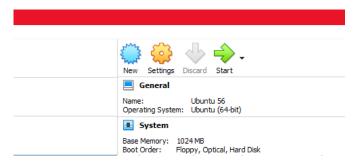
Files and Settings Transfer

2.6 Proses installasi Virtual Computer Linux

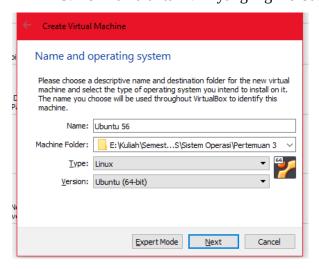
1. Download Ubuntu melalui link berikut: https://releases.ubuntu.com/precise/. Download yang Server Install CD, pilih versi bit sesuai prosessor PC/Laptop masing-masing.



2. Setelah didownload, file akan berbentuk Zip ataupun ISO. Sekarang buka VirtualBox. Klik 'New' untuk membuat Virtual Machine baru.



3. Beri nama untuk VM yang ingin dibuat. Disini saya memberi nama "Ubuntu 56".



Lalu pilih directory dimana VM akan dibuat, pilih type "Linux" dan Version "Ubuntu" dengan versi bit sesuai processor yang sesuai.

4. Pilih RAM yang akan digunakan untuk VM yang kita buat. Disini saya memakai default, yaitu 1 gb. Setelah itu klik 'Next'.

Memory size	
Select the amount of memory virtual machine.	ry (RAM) in megabytes to be allocated to the
The recommended memory	size is 1024 MB.
	1024 🕏 M
4 MB	8192 MB

5. Pilih banyaknya memory yang digunakan. Disini saya memakai memory default, yaitu sebesar 10 gb. Lalu klik 'Next'.

Hard disk
If you wish you can add a virtual hard disk to the new machine. You can either create a new hard disk file or select one from the list or from another location using the folder icon.
If you need a more complex storage set-up you can skip this step and make the changes to the machine settings once the machine is created.
The recommended size of the hard disk is 10,00 GB.
O Do not add a virtual hard disk
Create a virtual hard disk now
Use an existing virtual hard disk file
Router.vdi (Normal, 8,00 GB)

6. Setelah itu kita diharuskan memilih tipe disk untuk VM yang dibuat. Untuk ini, kita pilih yang VDI (VirtualBox Disk Image). Lalu klik 'Next'.

Hard disk file type Please choose the type of file that you would like to use for the new virtual hard disk. If you do not need to use it with other virtualization software you can leave this setting unchanged. VDI (VirtualBox Disk Image) VHD (Virtual Hard Disk) VMDK (Virtual Machine Disk)

7. Lalu kita akan memilih tipe tempat penyimpanan untuk VM kita. Untuk disini kita akan menggunakan Dynamic Allocated. Klik 'Next' untuk melanjutkan.



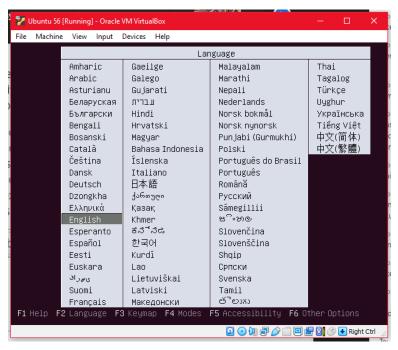
8. Pilih lokasi tempat penyimpanan VM dan ukurannya. Disini saya memakai deafultnya. Lalu klik 'Create'

	ic	10	ca	LIO	11	an	lu	312	-6															
										new diff											elo	w c	r d	ic
С	:\U	ser	s\Li	stia	ına	\Vir	tua	lBo	x V	Ms	\ub	unt	tu5	6\u	bur	ntu	56	٠,	di				0	6
Si	moi	unt	of	file	da	ta t	ha	ta	virt	tual	ma	chi	ine	wil	be	ab					limi e ha		dis	k.
Si	moi	unt	of	file	da	ta t	ha	ta	virt		ma	chi	ine		be	ab					e ha	ard	dis	k.

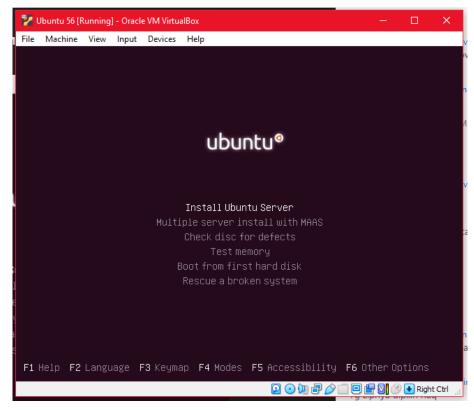
9. Disini kita harus memilih file yang berupa ISO ataupun Zip Ubuntu yang kita download tadi. Setelah kita memasukan ISOnya, klik 'Start' untuk menjalankan VM yang kita buat.

	ual optical disk file or a physical optical lisk to start your new virtual machine
should contain the of the virtual machine be ejected from the switch the virtual m	suitable for starting a computer from a operating system you wish to install on if you want to do that now. The disk w e virtual drive automatically next time y achine off, but you can also do this using the Devices menu.
ubuntu-12.04.5-ser	rver-amd64.iso (689,00 MB) ▼
	Start Cancel

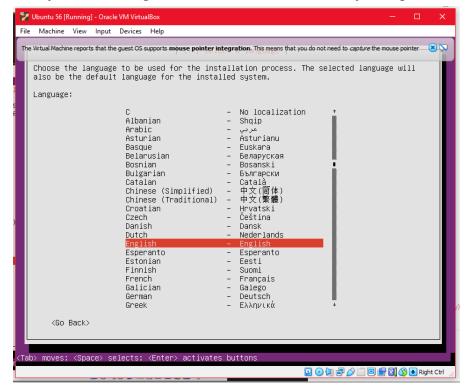
10. Virtual Machine yang kita buat akan berjalan, lalu kita lanjut ke proses Instalasi Ubuntu pada Virtual Machine yang kita buat. Disini kita pilih bahasa yang kita inginkan. Disini saya akan memakai English karena agar lebih mudah digunakan. Tekan Enter untuk melanjutkan prosesnya.



11. Lalu akan muncul paparan seperti berikut. Pilih "Install Ubuntu Server" dan klik Enter untuk melanjutkan.



12. Setelah itu kita memilih bahasa yang digunakan pada saat proses instalasi. Disini saya memilih English, lalu klik Enter untuk melanjutkan proses.



13. Setelah itu kita memilih bahasa untuk keyboard kita. Saat ditanya untuk deteksi keyboard otomatis, pilih 'No' agar kita pilih bahasanya secara manual, dan tekan Enter. Kita pilih English (US) sebagai bahasa defaultnya.

```
Please select the layout matching the keyboard for this machine.

Keyboard layout:

English (US)
English (US) - Cherokee
English (US) - English (Colemak)
English (US) - English (Dvorak alternative international no dead keys)
English (US) - English (Dvorak international with dead keys)
English (US) - English (Dvorak)
English (US) - English (Nacintosh)
English (US) - English (US, alternative international)
English (US) - English (US, alternative international)
English (US) - English (US, international with dead keys)
English (US) - English (US, with euro on 5)
English (US) - English (Classic Dvorak)
English (US) - English (classic Dvorak)
English (US) - English (layout toggle on multiply/divide key)
English (US) - English (left handed Dvorak)
English (US) - English (programmer Dvorak)
English (US) - English (right handed Dvorak)
English (US) - Russian (US, phonetic)
English (US) - Serbo-Croatian (US)
```

14. Tunggu prosesnya, lalu kita pilih nama untuk nama Host. Disini saya menggunakan "ubuntu" sebagai namanya. Pilih Continue dan tekan Enter untuk melanjutkan.



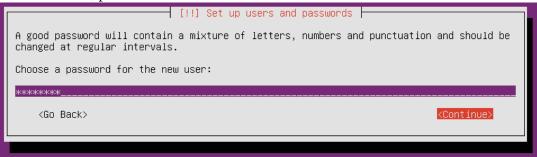
15. Lalu disini kita akan membuat username untuk login. Isi kolom ini dengan nama asli. Pilih Continue lalu tekan Enter untuk melanjutkan prosesnya.



16. Di kolom ini kita harus mengisi kolom untuk dijadikan Username kita nanti. Jika sudah, pilih Continue lalu tekan Enter.



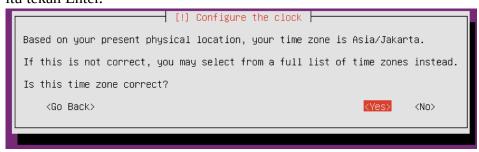
17. Disini kita isi kolom untuk digunakan sebagai Password untuk login nantinya. Jika sudah, pilih Continue dan tekan Enter.



18. Pada jendela ini, pilih "No" dan tekan Enter.



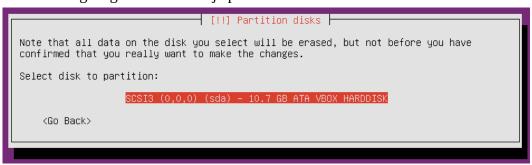
19. Lalu pada jendela ini pilih "Yes" karena time zone yang tertera benar, setelah itu tekan Enter.



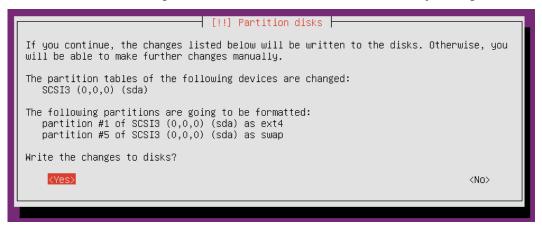
20. Untuk pemilihan partisi pada disk, pilih yang paling atas, lalu tekan Enter.



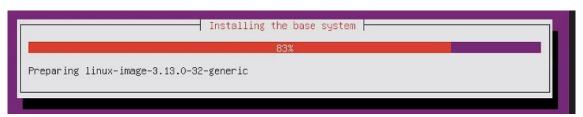
19. Langsung tekan Enter saja pada laman ini.



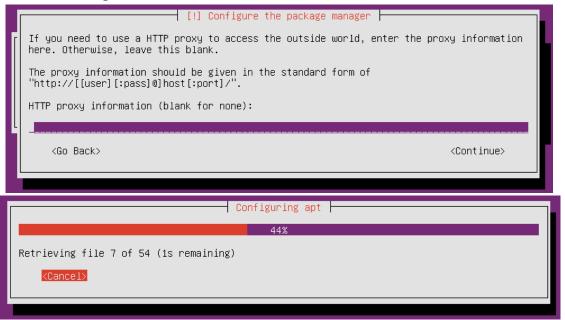
20. Pada laman ini, pilih "Yes", lalu tekan Enter untuk melanjutkan proses.



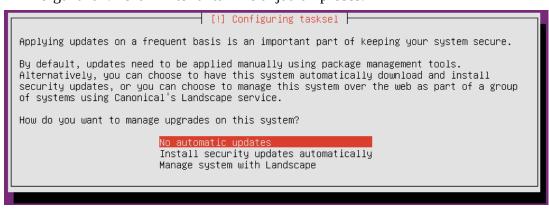
21. Tunggu prosesnya sampai selesai.



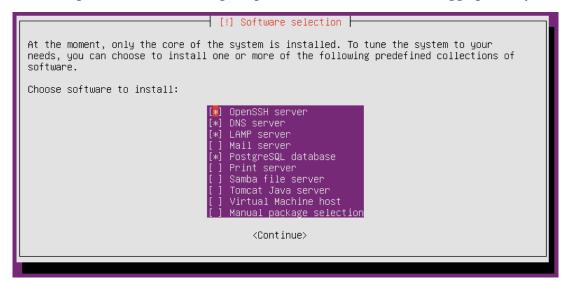
22. Kosongkan kolom pada laman ini lalu tekan Enter. Tunggu prosesnya sampai selesai lagi.



23. Pilih "No automatic updates" pada laman ini karena tidak ada update yang akan digunakan. Tekan Enter untuk melanjutkan proses.



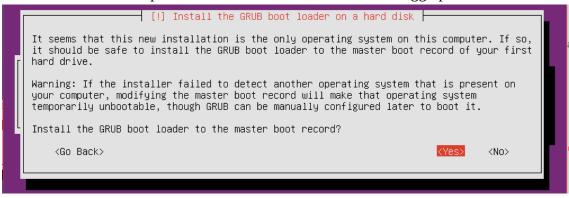
24. Bintangin "OpenSSH Server", "DNS Server", "LAMP Server", dan "PostgreSQL database" dengan Spasi, lalu tekan Enter. Dan tunggu prosesnya.



25. Setelah proses selesai, akan muncul laman untuk membuat Password untuk 'Root'. Kosongkan kolom dan pilih Continue lalu tekan Enter. Tunggu prosesnya lagi.



26. Pilih "Yes" pada laman satu ini dan tekan Enter. Tunggu proses terakhir.



27. Setelah proses terakhir selesai, maka Ubuntu telah terinstall di VM yang kita buat. Pilih Continue dan tekan Enter untuk melanjutkan.

```
[!!] Finish the installation

Installation complete

Installation is complete, so it is time to boot into your new system. Make sure to remove the installation media (CD–ROM, floppies), so that you boot into the new system rather than restarting the installation.

<Go Back>

Continue>
```

28. Virtual Machine akan reboot dan tampilan awal akan tampak seperti ini.

```
      ✔ Ubuntu 56 [Running] - Oracle VM VirtualBox
      —
      —
      X

      File Machine View Input Devices Help

      Ubuntu 12.04.5 LTS Srv tty1

      Srv login:
      _
```

29. Masukan Username dan Password untuk login. Jika benar, maka akan seperti ini.

```
Ubuntu 12.04.5 LTS Srv tty1
Srv login: decrager
Password:
Welcome to Ubuntu 12.04.5 LTS (GNU/Linux 3.13.0–32–generic x86_64)
 * Documentation: https://help.ubuntu.com/
 System information as of Thu Sep 17 11:11:50 WIB 2020
 System load: 0.01
                                        Processes:
                                                                  83
 Usage of /: 13.0% of 8.73GB
Memory usage: 14%
                                        Users logged in: 0
IP address for eth0: 10.0.2.15
  Swap usage:
 Graph this data and manage this system at: https://landscape.canonical.com/
151 packages can be updated.
134 updates are security updates.
New release '14.04.6 LTS' available.
Run 'do–release–upgrade' to upgrade to it.
Your Hardware Enablement Stack (HWE) is supported until April 2017.
The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the individual files in /usr/share/doc/*/copyright.
Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.
decrager@Srv:~$ _
```

30. Jika sudah seperti gambar di atas, maka proses Instalasi telah berhasil. Dan untuk keluar atau mematikan Virtual Machine-nya, ketikan perintah: sudo poweroff. Maka VM akan langsung tertutup.

decrager@Srv:/\$ sudo poweroff_

2.7 Debian

1. Perusahaan/Pengembang

Debian dikembangkan oleh perusahaan/lembaga yang bernama "The Debian Project" untuk menyediakan pembaruan distro linux mirip UNIX yang semakin stabil dalam kebutuhan server.

2. Logo Distro



3. Status Terkini

Sistem operasi Debian masih digunakan sampai sekarang bahkan sudah sampai Versi Debian 10. Alasan mengapa masih digunakan adalah karena kemampuannya dalam mengendalikan server sangat stabil dan dapat diandalkan. Gratis dalam penggunaan dan bebas dari virus.

4. Model Sumber

Model sumber dari debian ini adalah Open Source, tidak ada ketentuan pembayaran dan lain – lain dalam penggunaannya, dan bebas untuk dikembangkan.

5. Rilis Perdana

Debian dirilis perdana pada bulan September di tahun 1993

6. Rilis Stabil Terkini

Debian rilis update terbaru pada versi 10.5(Buster) tanggal 1 Agustus 2020

7. Target Pemasaran

Target pemasaran sesuai dengan sistem linux lainnya yang pada dasarnya ditargetkan pada pengguna komputer komersil. Tetapi agar lebih spesifik ke penggunaannya, debian Linux lebih ditargetkan kepada seorang yang mengerti tentang komputer dan ingin coba membangun sebuah server berbasis open source.

8. Metode Pemutakhiran

Metode pemutakhiran yang digunakan adalah Advanced Package Tool atau APT yaitu manajemen packet berbasis perintah yang memang sudah digunakan oleh Debian dan turunannya.

9. Pengelolaan Paket

Pengelolaan Paket yang dipakai adalah DPKG. DPKG adalah perangkat lunak di dasar sistem manajemen paket di sistem operasi bebas Debian dan berbagai turunannya. dpkg digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memberikan informasi tentang paket deb. dpkg sendiri adalah alat tingkat rendah.

10. Dukungan Platform

Dukungan platform yang dipakai oleh Debian Linux adalah ARM, IA-32, IA-64, MIPS, PowerPC, PPC64le, x86-64, z/Architecture

11. Jenis Kernel

Kernel monolitik merupakan suatu arsitektur kernel yang melingkupi keseluruhan dari sistem operasi untuk berjalan pada ruang kernel dalam modus supervisor. Berbeda dengan arsitektur kernel lainnya (mikrokernel, kernel hibrida), kernel monolitik menyediakan layananan virtual atas perangkat keras secara penuh pada level tingkat tinggi, disertai dengan serangkaian layanan pada level tingkat bawah yang bersifat primitif sebagai layanan basis sistem operasi seperti manajemen proses, konkurensi, dan manajemen ingatan dalam satu atau beberapa modul.

Kernel Linux adalah kernel yang digunakan dalam sistem operasi GNU/Linux. Kernel ini merupakan turunan dari keluarga sistem operasi UNIX, dirilis dengan menggunakan lisensi GNU General Public License (GPL), dan dikembangkan oleh pemrogram di seluruh dunia.

Kernel FreeBSD menyediakan dukungan untuk beberapa tugas penting seperti mengelola proses, komunikasi, booting, dan sistem file. FreeBSD memiliki kernel monolitik, dengan desain modular. Bagian kernel yang berbeda, seperti driver, dirancang sebagai modul. Pengguna dapat memuat dan membongkar modul

ini di setiap kernel FreeBSD menyediakan dukungan untuk beberapa tugas penting seperti mengelola proses, komunikasi, booting, dan sistem file.

GNU Hurd adalah sebuah kernel sistem operasi yang dirancang sebagai pengganti Unix, dirilis sebagai perangkat lunak bebas dibawah Lisensi Publik Umum GNU (GPL). Telah dalam pengembangan sejak tahun 1990 oleh Proyek GNU dari Yayasan Perangkat Lunak Bebas. GNU Hurd terdiri dari satu set protokol dan proses server (atau daemon, di dalam terminologi Unix) yang berjalan pada GNU Mach mikrokernel; bersama-sama mereka dimaksudkan untuk membentuk kernel dari sistem operasi GNU. Hurd bertujuan untuk melampaui sistem operasi Unix dalam fungsi, keamanan, dan stabilitas, sedangkan sisanya sebagian besar agar kompatibel dengan Unix. Proyek GNU memilih mikrokernel, arsitektur Server-kilen untuk sistem operasi mereka, karena memiliki keuntungan dibanding arsitektur kernel monolitik tradisional Unix.

12. Ruang Pengguna

Ruang pengguna Linux Debian adalah GNU sebagai induk utama dari sekian banyaknya Distro linux yang terlah didistribusikan

13. Antarmuka

Antarmuka grafis yang digunakan oleh Debian Linux adalah GNOME. GNOME adalah lingkungan desktop dan antarmuka grafik pengguna yang berjalan di atas sistem operasi. GNOME secara keseluruhan terdiri dari perangkat lunak bebas dan gratis. GNOME merupakan proyek internasional untuk menciptakan kerangka, aplikasi perangkat lunak untuk desktop, dan juga untuk mengatur peluncuran, penanganan file dan manajemen tugas jendela (window).GNOME dikembangkan oleh The GNOME Project, yang terdiri dari sukarelawan dan kontributor berbayar, perusahaan kontributor terbesar adalah Red Hat. Ini adalah proyek internasional yang bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja perangkat lunak untuk pengembangan perangkat lunak, memprogram aplikasi pengguna akhir berdasarkan kerangka kerja ini, dan untuk mengkoordinasikan upaya internasionalisasi dan lokalisasi dan aksesibilitas perangkat lunak tersebut.

14. Lisesnsi

Lisensi yang digunakan Debian Linux adalah Freeware atau perangkat lunak bebas digunakan oleh siapapun dan bebas dikembangkan dengan cara apapun tanpa harus masuk ke dalam tahap legalitas, pembayaran dan lain – lain.

15. Situs Resmi

Situs resmi Debian adalah https://www.debian.org/

2.8 Tugas Lab

1. Apa Yang Dimaksud Dengan Shell?

Shell adalah program yang menghubungkan user dengan sistem operasi dalam hal ini kernel (inti sistem operasi), umumnya shell menyediakan prompt sebagai user interface, tempat dimana user meng-inputkan perintah-perintah yang diinginkan baik berupa perintah internal shell (internal command), ataupun perintah eksekusi suatu file progam (eksternal command), selain itu shell memungkinkan user menyusun sekumpulan perintah pada sebuah atau beberapa file untuk dieksekusi sebagai program.

2. Perintah Apa Yang Digunakan Untuk Melihat Jenis Shell Yang Aktif?

```
decrager@Srv:~$ ps –p$$
PID TTY TIME CMD
1374 tty1 00:00:00 bash
decrager@Srv:~$ echo $0
–bash
decrager@Srv:~$
```

3. Apa Yang Dimaksud Dengan System Call?

Komputer digunakan untuk melakukan suatu proses yang dikehendaki user. Oleh karena itu harus ada suatu bentuk komunikasi antara user dan hardware. Komunikasi itu terjadi dalam bentuk system calls. SO melalui shell-nya akan menangkap perintah dari user yang kemudian akan dikomunikasikan melalui system calls. Disinilah peran SO sebagai jembatan komunikasi antara user dan hardware itu terjadi. System calls itu sendiri umumnya ditulis dalam bahasa C dan C++.

Mengenai shell, shell itu sendiri secara umum adalah layer yang berfungsi sebagai interface antara user dan inti dalam sistem operasi (kernel). Melalui shell, user dapat memberi perintah-perintah yang akan dikirim ke sistem operasi, sehingga shell ini merupakan layer yang menerima interaksi dari user secara langsung. Shell dalam SO secara umum dibagi menjadi 2, Command Line(CLI) dan Graphical(GUI). Jadi dengan kata lain, system calls berperan sebagai interface dalam layanan-layanan yang disediakan oleh sistem operasi.

2.9 Tugas Lab 1

```
decrager@Srv:~$ echo $Shell

decrager@Srv:~$ cat /etc/shells

# /etc/shells: valid login shells
/bin/sh
/bin/dash
/bin/bash
/usr/bin/tmux
/usr/bin/screen
decrager@Srv:~$
```

- ~\$ echo Shell
- ~\$ cat /etc/shells

Digunakan untuk melihat daftar shell yang tersedia

```
decrager@Srv:~$ uname
Linux
decrager@Srv:~$ uname –a
Linux Srv 3.13.0–32–generic #57~precise1–Ubuntu SMP Tue Jul 15 03:51:20 UTC 2014 x86_64 x86_64 x86_6
4 GNU/Linux
decrager@Srv:~$
```

~\$ uname

Digunakan untuk melihat jenis Operating System yang dipakai

~\$ uname -a

Digunakan untuk melihat OS yang dipakai, nama host, dan detailnya

```
decrager@Srv:~$ cat /etc/passwd
 root:x:0:0:root:/root:/bin/bash
daemon:x:1:1:daemon:/usr/sbin:/bin/sh
bin:x:2:2:bin:/bin:/bin/sh
sys:x:3:3:sys:/dev:/bin/sh
 sync:x:4:65534:sync:/bin:/bin/sync
games:x:5:60:gamés:/usr/games:/bin/sh
 man:x:6:12:man:/var/cache/man:/bin/sh
lp:x:7:7:1p:/var/spool/lpd:/bin/sh
mail:x:8:8:mail:/var/mail:/bin/sh
news:x:9:9:news:/var/spool/news:/bin/sh
uucp:x:10:10:uucp:/var/spool/uucp:/bin/sh
proxy:x:13:13:proxy:/bin:/bin/sh
www–data:x:33:33:www–data:/var/www:/bin/sh
backup:x:34:34:backup:/var/backups:/bin/sh
list:x:38:38:Mailing List Manager:/var/list:/bin/sh
irc:x:39:39:ircd:/var/run/ircd:/bin/sh
gnats:x:41:41:Gnats Bug-Reporting System (admin):/var/lib/gnats:/bin/sh
nobody:x:65534:65534:nobody:/nonexistent:/bin/sh
libuuid:x:100:101::/var/lib/libuuid:/bin/sh
Syslog:x:101:103::/home/syslog:/bin/false
mysql:x:102:105:MySQL Server,,,:/nonexistent:/bin/false
messagebus:x:103:106::/var/run/dbus:/bin/false
whoopsie:x:104:107::/nonexistent:/bin/false
bind:x:105:110::/var/cache/bind:/bin/false
landscape:x:106:111::/var/lib/landscape:/bin/false
sshd:x:107:65534::/var/run/sshd:/usr/sbin/nologin
postgres:x:108:113:PostgreSQL administrator,,,:/var/lib/postgresql:/bin/bash
decrager:x:1000:1000:Decrager,,,:/home/decrager:/bin/bash
 decrager@Srv:~$ _
```

~\$ cat /etc/passwd

Digunakan untuk melihat isi dari file /etc/passwd

```
audio:x:29:
dip:x:30:decrager
www–data:x:33:
backup:x:34:
operator:x:37:
list:x:38:
irc:x:39:
src:x:40:
gnats:x:41:
shadow:x:42:
utmp:x:43:
video:x:44:
sasl:x:45:
plugdev:x:46:decrager
staff:x:50:
games:x:60:
users:x:100:
nogroup:x:65534:
libuuid:x:101:
 rontab:x:102:
syslog:x:103:
fuse:x:104:
mysql:x:105:
messagebus:x:106:
whoopsie:x:107:
mlocate:x:108:
ssh:x:109:
bind:x:110:
landscape:x:111:
lanuscape.x.111:

ssl-cert:x:112:postgres

postgres:x:113:

netdev:x:114:

decrager:x:1000:

lpadmin:x:115:decrager
 :ambashare:x:116:decrager
decrager@Srv:
```

~\$ cat /etc/group

Digunakan untuk melihat isi dari file /etc/

decrager@Srv:~\$ cat /etc/shadow cat: /etc/shadow: Permission denied decrager@Srv:~\$ _

~\$ cat /etc/shadow

Digunakan ntuk melihat isi dari file /etc/shadow, tetapi akses ditolak

2.10 Tugas Lab 2

~\$ who

Digunakan untuk menampilkan nama user / username dan tanggal login

```
decrager@Srv:~$ whoami
decrager
```

~\$ whoami

Digunakan untuk menampilkan akun user yang sedang login

```
decrager@Srv:~$ logname
decrager
```

~\$ logname

Digunakan untuk menampilkan nama login

```
decrager@Srv:~$ cal
September 2020
Su Mo Tu We Th Fr Sa
1 2 3 4 5
6 7 8 9 10 11 12
13 14 15 16 17 18 19
20 21 22 23 <mark>24</mark> 25 26
27 28 29 30
```

~\$ cal

Digunakan untuk menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun sekarang dengan menggunakan tampilan seperti Calender

```
decrager@Srv:~$ cal 9 1955
September 1955
Su Mo Tu We Th Fr Sa
1 2 3
4 5 6 7 8 9 10
11 12 13 14 15 16 17
18 19 20 21 22 23 24
25 26 27 28 29 30
```

~\$ cal 9 1955

Digunakan untuk melihat calender pada bulan September (9) di tahun 1955

	1935	
January	February	March
Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3 4 5	Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2	Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2
6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26	10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23	10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23
27 28 29 30 31	24 25 26 27 28	24 25 26 27 28 29 30 31
April	May	June
Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3 4 5 6	Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3 4	Su Mo Tu We Th Fr Sa
7 8 9 10 11 12 13	5 6 7 8 9 10 11	2 3 4 5 6 7 8
14 15 16 17 18 19 20	12 13 14 15 16 17 18	9 10 11 12 13 14 15
21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29
		30
July	August	September
Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3 4 5 6	Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3	Su Mo Tu We Th Fr Sa 1 2 3 4 5 6 7
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
14 15 16 17 18 19 20	11 12 13 14 15 16 17	15 16 17 18 19 20 21
21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	22 23 24 25 26 27 28 29 30
20 29 30 31	23 20 21 20 23 30 31	25 30
October	November	December
Su Mo Tu We Th Fr Sa	Su Mo Tu We Th Fr Sa	Su Mo Tu We Th Fr Sa
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	123456789	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
13 14 15 16 17 18 19	10 11 12 13 14 15 16	15 16 17 18 19 20 21
20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
27 20 25 30 31	24 25 20 21 20 29 30	29 30 31

~\$ cal 1935

Digunakan untuk menunjukkan kalender tahun 1935

decrager@Srv:~\$ date Thu Sep 24 22:03:27 WIB 2020

~\$ date

Digunakan untuk menunjukkan waktu, tanggal, bulan, dan tahun sekarang.

decrager@Srv:~\$ hostname Srv

~\$ hostname

Digunakan untuk menampilkan nama host

BAB 3 PENUTUP

3.1 Simpulan

Jadi, GNU/Linux adalah sistem operasi berbasis UNIX yang dapat berjalan di berbagai macam perangkat keras seperti Intel x86, Alpha, bahkan PowerPC. Dikatakan berbasis UNIX karena GNU/Linux dikembangkan menurut standar yang dimiliki UNIX dan kemampuan yang sama dengan UNIX. Artinya GNU/Linux memiliki kemampuan baik sebagai server maupun workstation layaknya UNIX.

Untuk memasang sebuah Sistem Operasi atau Operating System pada sebuah Virtual Machine ataupun PC sungguhan tidak begitu sulit untuk dilakukan. Untuk lebih mengerti lebih dalam lagi tentang cara instalasi, suatu OS ke sebuah mesin, bisa dipelajari dengan cara mencoba menginstall OS lainnya dan berbagai versinya.

Dalam penggunaan Linux banyak sekali perintah yang dapat kita gunakan untuk membuat sebuah program atau sekedar memodifikasi file dengan type tertentu, ada beberapa perintah yang digunakan dengan bahasa yang berbeda tetapi fungsinya tetap sama.

Daftar Pustaka

https://www.debian.org/index.id.html

https://www.debian.org/intro/about

https://www.gnu.org/philosophy/free-sw.id.html

https://sites.google.com/a/student.unsika.ac.id/nadi/perbedaan-gnome-dan-kde-pada-linux

https://qastack.id/unix/23549/gnu-hurd-vs-gnu-linux

https://achmadjournal.com/2006/03/09/apa-itu-freebsd/

https://nuxid.com/2017/09/23/apa-itu-kernel-apa-hubungannya-dengan-linux/

https://metodeku.com/apa-itu-debian/

https://sites.google.com/a/student.unsika.ac.id/bongkar-os-linux/kernel/kernel-monolitik

https://www.hostinger.co.id/tutorial/bash-script/

https://unix.stackexchange.com/questions/454604/why-i-cant-add-fish-to-etc-shells

https://siteblogforu.blogspot.com/2014/02/perintah-dpkg-pada-linux-ubuntu.html

https://www.wikiwand.com/id/APT (manajer paket)

https://malsasa.wordpress.com/2013/06/21/pemasaran-sistem-operasi-linux/

https://www.linuxid.net/25649/perintah-echo-di-linux-dan-contoh-perintah-echo/

https://www.niagahoster.co.id/blog/perintah-dasar-linux/

https://2010089ifunsika.wordpress.com/2012/10/23/pengertian-tentang-shell-linux/

https://pemula.linux.or.id/programming/bash-shell.html

http://ftp.gunadarma.ac.id/linux/docs/v06/Kuliah/SistemOperasi/BUKU/SistemOperasi-

4.X-1/ch06s04.html

https://www.linuxsec.org/2019/08/melihat-shell-yang-sedang-kita-gunakan.html

https://deede32.wordpress.com/2008/03/12/fungsi-perintah-command-linux/